

ABSTRAK

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan pendidikan yang bertujuan memberikan pengalaman belajar di luar kampus melalui kegiatan magang pada instansi pemerintah maupun swasta. Kegiatan magang ini dilaksanakan di Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan tujuan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam memahami tata kelola pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan administratif, seperti pengelolaan dokumen, penyusunan laporan, pengarsipan surat, pendampingan pelayanan masyarakat, serta mengikuti rapat koordinasi dan kegiatan pemerintahan di tingkat kelurahan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi langsung dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa magang memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses administrasi pemerintahan, pelayanan publik, serta pentingnya koordinasi antarinstansi dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, mahasiswa memperoleh peningkatan keterampilan komunikasi, administrasi, manajemen waktu, dan pemecahan masalah. Meskipun demikian, ditemukan beberapa kendala, seperti tingginya volume pelayanan masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia, dan perlunya optimalisasi teknologi dalam pengelolaan administrasi. Secara keseluruhan, program magang MBKM di Kelurahan Petojo Utara memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa maupun instansi dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

Kata kunci: MBKM, magang, pelayanan publik, administrasi pemerintahan, kelurahan, pemberdayaan masyarakat.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Bero, Y. ., & Ridhwan, M. . (2026). Implementasi Pelayanan Publik dan Administrasi Pemerintahan Melalui Program MBKM di Kelurahan Petojo Utara Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 1875-1884. <https://doi.org/10.63822/zxvh9n61>

PENDAHULUAN

Pemerintah kelurahan memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik karena menjadi unit pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Dalam pelaksanaan tugasnya, kelurahan dituntut untuk menerapkan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), khususnya dalam aspek transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan publik. Namun, pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut masih menghadapi berbagai tantangan. Robial (2015) menyatakan bahwa upaya mewujudkan pemerintahan yang baik di tingkat kelurahan belum sepenuhnya terlaksana, yang ditunjukkan oleh rendahnya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan serta masih adanya ketidakmerataan pelayanan kepada masyarakat.

Untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi adalah menghadirkan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar kampus melalui berbagai kegiatan, salah satunya magang. Melalui program magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja sehingga mampu meningkatkan kompetensi akademik maupun profesional.

Kelurahan Petojo Utara yang berada di Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat merupakan salah satu instansi pemerintahan yang memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Pelayanan yang diberikan meliputi administrasi kependudukan, penerbitan surat keterangan, pengelolaan data masyarakat, serta berbagai pelayanan publik lainnya yang memerlukan aparatur yang profesional dan responsif terhadap kebutuhan warga (Purwanto & Dewi, 2020).

Melalui pelaksanaan program MBKM Magang di Kelurahan Petojo Utara, mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan memperoleh kesempatan untuk memahami secara langsung proses administrasi pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, serta koordinasi antar lembaga pemerintahan. Kegiatan magang ini juga menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, administrasi, pemecahan masalah, dan adaptasi terhadap lingkungan kerja pemerintahan. Selain memberikan manfaat bagi mahasiswa, kegiatan magang diharapkan dapat mendukung pelaksanaan tugas dan program kerja kelurahan dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat (Hadi & Pranoto, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan magang MBKM di Kelurahan Petojo Utara menjadi penting untuk dikaji karena dapat memberikan gambaran mengenai implementasi pelayanan publik dan administrasi pemerintahan di tingkat kelurahan sekaligus menjadi media pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi profesional di bidang pemerintahan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program MBKM Magang di Kelurahan Petojo Utara serta menganalisis manfaat dan pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama kegiatan berlangsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini

bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam proses administrasi pemerintahan, pelayanan publik, serta pengalaman mahasiswa selama mengikuti kegiatan magang.

Lokasi penelitian berada di Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat. Penelitian dilaksanakan selama periode pelaksanaan program MBKM Magang. Subjek penelitian meliputi aparatur Kelurahan Petojo Utara serta mahasiswa peserta magang yang terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan administrasi dan pelayanan publik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, partisipasi aktif, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pelayanan publik, pengelolaan administrasi pemerintahan, serta koordinasi antarbagian di lingkungan kelurahan. Partisipasi aktif dilakukan melalui keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan, seperti pengarsipan dokumen, pembaruan data perangkat RT/RW, penyusunan surat administrasi, pendampingan pelayanan masyarakat, serta keikutsertaan dalam rapat koordinasi dan kegiatan kemasyarakatan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa arsip kegiatan, surat-menyurat, laporan, foto kegiatan, serta dokumen administrasi lainnya yang relevan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil observasi, partisipasi, dan dokumentasi diklasifikasikan berdasarkan tema-tema penelitian, kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi pelayanan publik, pelaksanaan administrasi pemerintahan, kendala yang dihadapi, serta kontribusi program MBKM terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa. Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian naratif untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pelaksanaan magang di Kelurahan Petojo Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pelayanan Publik di Kelurahan Petojo Utara

Kelurahan Petojo Utara merupakan salah satu perangkat pemerintahan yang berada di bawah Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat. Sebagai instansi yang berinteraksi langsung dengan masyarakat, kelurahan memiliki tanggung jawab dalam memberikan berbagai pelayanan administrasi dan pelayanan publik yang dibutuhkan oleh warga. Pelayanan tersebut mencakup pengelolaan administrasi kependudukan, penerbitan surat keterangan, pengelolaan data perangkat RT/RW, pelayanan pengaduan masyarakat, serta pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Keberadaan kelurahan menjadi sangat penting karena merupakan ujung tombak pelayanan pemerintah kepada masyarakat.

Pelaksanaan pelayanan publik di Kelurahan Petojo Utara dilakukan melalui pembagian tugas yang jelas sesuai dengan struktur organisasi yang dimiliki. Setiap seksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda sesuai bidangnya masing-masing. Kepala Seksi Pemerintahan bertanggung jawab terhadap pelayanan administrasi pemerintahan dan kependudukan. Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan berperan dalam pelaksanaan program pembangunan wilayah. Kepala Seksi Kesejahteraan bertugas melaksanakan program sosial dan pemberdayaan masyarakat. Sistem pembagian tugas tersebut membantu proses pelayanan berjalan lebih efektif dan terorganisasi.

Hasil observasi selama kegiatan magang menunjukkan bahwa pelayanan administrasi merupakan salah satu aktivitas yang paling sering dilakukan di lingkungan kelurahan. Proses pelayanan tidak hanya

berfokus pada penyelesaian dokumen masyarakat, tetapi juga memastikan bahwa seluruh persyaratan administrasi telah dipenuhi sesuai ketentuan yang berlaku. Ketelitian dalam memeriksa dokumen menjadi faktor penting untuk menghindari kesalahan administrasi yang dapat berdampak pada masyarakat.

Kegiatan pelayanan publik yang diamati selama magang menunjukkan adanya upaya aparatur kelurahan dalam memberikan pelayanan yang cepat dan responsif kepada masyarakat. Aparatur memberikan arahan kepada warga mengenai prosedur pengurusan dokumen, membantu menyelesaikan permasalahan administrasi, serta melakukan koordinasi dengan perangkat RT dan RW apabila diperlukan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelayanan publik tidak hanya berkaitan dengan penyelesaian administrasi, tetapi juga kemampuan aparatur dalam membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat.

Pelayanan yang diberikan oleh Kelurahan Petojo Utara sejalan dengan konsep pelayanan publik yang dikemukakan oleh Purwanto dan Dewi (2020), yaitu pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dengan didukung oleh aparatur yang profesional dan bertanggung jawab. Pelayanan yang efektif akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah sekaligus mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik.

Pelaksanaan Kegiatan Magang

Program MBKM Magang di Kelurahan Petojo Utara diawali dengan kegiatan orientasi dan pengenalan lingkungan kerja. Tahapan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai struktur organisasi kelurahan, tugas dan fungsi masing-masing bagian, serta mekanisme kerja yang diterapkan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Kegiatan orientasi menjadi langkah awal yang penting karena membantu mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan kerja pemerintahan yang memiliki sistem dan prosedur berbeda dengan lingkungan akademik.

Pelaksanaan kegiatan magang berlangsung melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam berbagai aktivitas administrasi pemerintahan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk membantu proses penyusunan dan pengarsipan dokumen, pengelolaan data administrasi, serta membantu pelayanan kepada masyarakat yang datang ke kantor kelurahan. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman praktis mengenai proses administrasi pemerintahan yang selama ini hanya dipelajari secara teoritis di perkuliahan.

Kegiatan lain yang dilakukan selama magang adalah membantu pembaruan data perangkat RT dan RW. Proses ini dilakukan untuk memastikan data yang dimiliki kelurahan tetap akurat dan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Data tersebut memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan berbagai program pemerintah serta mempermudah koordinasi antara kelurahan dengan perangkat wilayah.

Keterlibatan mahasiswa juga terlihat dalam kegiatan penyelenggaraan Pilkada Provinsi DKI Jakarta. Mahasiswa mengikuti rapat persiapan Pilkada serta membantu pengecekan formulir C1 dari setiap Tempat Pemungutan Suara (TPS). Pengalaman tersebut memberikan pemahaman mengenai proses administrasi pemilu, mekanisme koordinasi antar lembaga, serta pentingnya ketelitian dalam pengelolaan dokumen yang berkaitan dengan proses demokrasi.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat juga menjadi bagian dari pelaksanaan magang. Mahasiswa mengikuti rapat koordinasi kader posyandu dan membantu beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat. Keterlibatan dalam kegiatan tersebut memberikan pengalaman mengenai pentingnya sinergi antara pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan warga.

Pengalaman selama magang menunjukkan bahwa kegiatan administrasi pemerintahan membutuhkan ketelitian, kedisiplinan, dan kemampuan komunikasi yang baik. Hadi dan Pranoto (2019) menjelaskan bahwa pengalaman praktik secara langsung mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa karena memberikan kesempatan untuk memahami kondisi kerja yang sebenarnya. Program MBKM di Kelurahan Petojo Utara menjadi sarana pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan profesional dan memahami praktik pemerintahan di tingkat lokal.

Temuan Selama Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang di Kelurahan Petojo Utara memberikan berbagai pengalaman dan pengetahuan baru yang berkaitan dengan administrasi pemerintahan dan pelayanan publik. Kegiatan yang dilakukan secara langsung di lingkungan kerja memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana proses pemerintahan dijalankan pada tingkat kelurahan. Pengalaman tersebut tidak hanya menambah pemahaman mahasiswa terhadap teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, tetapi juga memperlihatkan berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pemerintahan sehari-hari.

Temuan utama yang diperoleh selama kegiatan magang adalah pentingnya ketelitian dalam proses administrasi pemerintahan. Setiap dokumen yang masuk maupun keluar harus melalui proses pemeriksaan yang cermat untuk memastikan tidak terjadi kesalahan data. Kegiatan seperti penyusunan arsip surat, pengelolaan dokumen administrasi, pengetikan surat pengesahan RT/RW, serta pembaruan data perangkat RT dan RW menunjukkan bahwa administrasi pemerintahan membutuhkan sistem kerja yang terstruktur dan akurat. Kesalahan kecil dalam penulisan atau penginputan data dapat berdampak pada proses pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Pengalaman mengikuti rapat persiapan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta memberikan pemahaman mengenai pentingnya koordinasi antarunit kerja dalam mendukung pelaksanaan program pemerintah. Proses persiapan pemilu melibatkan berbagai pihak, mulai dari aparat kelurahan, petugas TPS, hingga instansi terkait lainnya. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan suatu program pemerintah tidak hanya bergantung pada satu pihak, tetapi memerlukan kerja sama dan koordinasi yang baik antar lembaga.

Kegiatan pengecekan formulir C1 dari setiap Tempat Pemungutan Suara (TPS) juga memberikan pengalaman mengenai pentingnya akurasi data dalam penyelenggaraan pemerintahan. Dokumen yang berkaitan dengan proses pemilu harus diperiksa secara teliti karena memiliki nilai administratif dan hukum yang sangat penting. Pengalaman tersebut meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan verifikasi data dan memahami prosedur administrasi yang berlaku dalam penyelenggaraan pemilu.

Temuan lainnya diperoleh melalui keterlibatan dalam rapat koordinasi kader posyandu. Kegiatan ini menunjukkan bahwa kelurahan tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan dalam mendukung program kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Koordinasi yang dilakukan antara kelurahan dan kader posyandu bertujuan untuk memastikan program kesehatan masyarakat dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi warga.

Keseluruhan kegiatan yang dilakukan selama magang menunjukkan bahwa keberhasilan pelayanan publik sangat dipengaruhi oleh kualitas administrasi, koordinasi antar lembaga, serta kemampuan aparaturnya dalam menjalankan tugas secara profesional. Temuan-temuan tersebut memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran kelurahan sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam melayani

kebutuhan masyarakat.

Kendala dalam Pelayanan Publik

Pelaksanaan pelayanan publik di Kelurahan Petojo Utara telah berjalan dengan cukup baik, namun masih ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas pelayanan. Kendala tersebut menjadi bagian dari dinamika penyelenggaraan pemerintahan yang umum terjadi pada instansi pelayanan publik yang berinteraksi langsung dengan masyarakat.

Volume pelayanan yang tinggi menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh aparatur kelurahan. Banyaknya masyarakat yang datang untuk mengurus berbagai kebutuhan administrasi menyebabkan beban kerja aparatur menjadi cukup besar. Kondisi ini terkadang berdampak pada lamanya proses pelayanan, terutama ketika jumlah permohonan yang masuk meningkat dalam waktu tertentu. Situasi tersebut menunjukkan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia yang efektif untuk menjaga kualitas pelayanan publik.

Keterbatasan jumlah pegawai juga menjadi faktor yang memengaruhi pelaksanaan pelayanan. Setiap aparatur memiliki tanggung jawab yang cukup banyak sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Kondisi ini mengharuskan aparatur bekerja secara efisien agar seluruh kebutuhan pelayanan masyarakat dapat terpenuhi dengan baik. Apabila jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan tidak sebanding dengan jumlah pegawai yang tersedia, maka potensi keterlambatan pelayanan akan semakin besar.

Hambatan lain yang ditemukan selama magang berkaitan dengan proses koordinasi antar lembaga. Pelaksanaan beberapa program pemerintahan memerlukan kerja sama antara kelurahan, kecamatan, RT, RW, dan instansi lainnya. Perbedaan jadwal, prioritas kegiatan, dan mekanisme koordinasi terkadang menyebabkan proses pelaksanaan program membutuhkan waktu yang lebih lama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa koordinasi merupakan aspek penting yang perlu diperkuat untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pemerintah.

Program pemberdayaan masyarakat juga masih menghadapi beberapa tantangan. Kegiatan pemberdayaan yang telah dilaksanakan mampu melibatkan partisipasi masyarakat, namun masih diperlukan pendekatan yang lebih spesifik sesuai kebutuhan warga. Program yang disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat secara langsung akan memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan program yang bersifat umum. Oleh karena itu, identifikasi kebutuhan masyarakat menjadi langkah penting dalam penyusunan program pemberdayaan yang lebih efektif.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Robial (2015) yang menyatakan bahwa implementasi tata kelola pemerintahan yang baik masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam aspek pelayanan publik dan partisipasi masyarakat. Upaya peningkatan kualitas pelayanan dapat dilakukan melalui optimalisasi teknologi informasi, peningkatan kapasitas aparatur, serta penguatan koordinasi antar lembaga pemerintahan dan masyarakat.

Kontribusi Program MBKM terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, baik dari aspek akademik maupun profesional. Kegiatan magang menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata yang tidak dapat diperoleh hanya melalui proses pembelajaran di dalam kelas.

Aspek akademik yang diperoleh selama kegiatan magang berkaitan dengan peningkatan pemahaman mengenai administrasi pemerintahan, pelayanan publik, tata kelola organisasi, serta hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Mahasiswa dapat melihat secara langsung bagaimana teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan diterapkan dalam praktik pemerintahan sehari-hari. Pengalaman tersebut membantu mahasiswa memahami konsep pemerintahan secara lebih mendalam dan kontekstual.

Aspek keterampilan juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kegiatan pengarsipan dokumen, penyusunan surat, pembaruan data administrasi, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan pelayanan publik membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan administrasi dan ketelitian dalam bekerja. Kemampuan tersebut merupakan kompetensi penting yang dibutuhkan dalam dunia kerja, khususnya pada bidang pemerintahan dan pelayanan publik.

Kemampuan komunikasi turut berkembang melalui interaksi dengan aparat kelurahan, perangkat RT/RW, kader posyandu, serta masyarakat yang datang ke kantor kelurahan. Interaksi tersebut melatih mahasiswa untuk berkomunikasi secara profesional, menyampaikan informasi dengan jelas, serta memahami kebutuhan masyarakat yang beragam. Kemampuan komunikasi yang baik menjadi modal penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas pemerintahan.

Pengalaman mengikuti rapat koordinasi dan kegiatan lapangan juga memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan kerja sama tim dan penyelesaian masalah. Mahasiswa belajar memahami proses pengambilan keputusan, mekanisme koordinasi antar pihak, serta strategi yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul selama pelaksanaan program kerja. Pengalaman tersebut membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menghadapi situasi kerja yang nyata.

Program MBKM di Kelurahan Petojo Utara menunjukkan bahwa kegiatan magang mampu menjadi jembatan antara dunia akademik dan dunia kerja. Pengalaman yang diperoleh selama magang tidak hanya meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon sarjana Ilmu Pemerintahan, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks. Hadi dan Pranoto (2019) menjelaskan bahwa pengalaman praktik secara langsung memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi profesional, meningkatkan kesiapan kerja, serta memahami kebutuhan nyata yang ada di lingkungan kerja pemerintahan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui kegiatan magang di Kelurahan Petojo Utara memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam memahami secara langsung proses administrasi pemerintahan dan pelayanan publik di tingkat kelurahan. Kegiatan magang yang meliputi pengarsipan dokumen, pembaruan data perangkat RT/RW, pengetikan surat pengesahan RT/RW, pengecekan formulir C1 pada setiap Tempat Pemungutan Suara (TPS), serta keterlibatan dalam rapat koordinasi dan kegiatan kemasyarakatan telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan daerah.

Hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa Kelurahan Petojo Utara telah menjalankan pelayanan publik dan administrasi pemerintahan dengan cukup baik melalui pembagian tugas yang jelas sesuai struktur organisasi yang ada. Proses pelayanan administrasi, pengelolaan data, serta koordinasi dengan

berbagai pihak menjadi faktor penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Temuan selama pelaksanaan magang menunjukkan bahwa ketelitian dalam pengelolaan administrasi, koordinasi antar lembaga, serta komunikasi yang baik dengan masyarakat merupakan aspek penting dalam mendukung kualitas pelayanan publik. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti tingginya volume pelayanan masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia, serta hambatan koordinasi dalam pelaksanaan beberapa program. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peningkatan efisiensi kerja dan penguatan sistem administrasi guna mendukung pelayanan yang lebih optimal.

Program MBKM juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa. Pengalaman yang diperoleh selama magang mampu meningkatkan kemampuan administrasi, komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, serta kemampuan pemecahan masalah. Dengan demikian, kegiatan magang tidak hanya menjadi sarana penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja profesional.

SARAN

Peningkatan kualitas pelayanan publik di Kelurahan Petojo Utara dapat dilakukan melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan masyarakat. Digitalisasi dokumen serta pengembangan sistem administrasi yang lebih terintegrasi diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja dan mempercepat proses pelayanan.

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia juga perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi aparatur kelurahan. Langkah tersebut penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta kemampuan aparatur dalam menghadapi perkembangan kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis.

Penguatan koordinasi antara kelurahan, kecamatan, perangkat RT/RW, serta berbagai pihak terkait perlu terus ditingkatkan guna mendukung pelaksanaan program pemerintah yang lebih efektif dan tepat sasaran. Program pemberdayaan masyarakat juga perlu dirancang berdasarkan kebutuhan riil warga sehingga manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara lebih optimal.

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan program magang MBKM, diperlukan kesiapan akademik, kemampuan beradaptasi, serta manajemen waktu yang baik agar seluruh kegiatan magang dapat dilaksanakan secara maksimal. Pengalaman yang diperoleh selama magang hendaknya dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan kompetensi profesional dan peningkatan kesiapan menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Robial, U. (2015). Peran Pemerintah Kelurahan dalam Mewujudkan Kepemerintahan yang Baik: Studi di Kelurahan Sumbersari Kota Malang. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(2), 115-122.
- Purwanto, E., & Dewi, S. P. (2020). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Peluang dan Tantangan dalam*

*Implementasi Pelayanan Publik dan Administrasi Pemerintahan Melalui Program MBKM
di Kelurahan Petojo Utara Jakarta Pusat*

(Bero, et al.)

- Meningkatkan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(3), 368-378.
- Hadi, S., & Pranoto, Y. (2019). Peningkatan Pelayanan Publik di Tingkat Kelurahan melalui Optimalisasi Peran Aparatur Desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 7(1), 45-53.
- Visi-Misi Kelurahan Petojo Utara. <https://pusat.jakarta.go.id/kecgambir/perangkat-kelurahan/kelurahan-petojoutara> Perangkat Kelurahan. <https://pusat.jakarta.go.id/kecgambir/perangkatkelurahan/kelurahan-petojo-utara>
- <https://kabar24.bisnis.com/read/20160721/387/568142/jakarta-tempodoeloe-inilah-asal-usul-nama-petojo-jakarta-pusat>
- Kayla Shafira Prasanti. (2022). Laporan Magang Mbkm Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, Surabaya.
- Ega Aryani. (2021). Laporan Praktek Kerja Lapangan. Kegiatan Pelayanan Masyarakat Di Kantor Kelurahan Babakan Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor
- Sheila Muliawati. (2021) Laporan Praktik Kerja Lapangan Hubungan Masyarakat. Kegiatan Sosialisasi Program Wisata Kampung Tematik Di Wilayah Kelurahan Babakan Kota Bogor